

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua orang tua menginginkan buah hatinya tumbuh menjadi pribadi yang baik, cerdas dan berkualitas. Hal itu, dalam prosesnya tidak bisa lepas dari peran seorang pendidik dan peran orang tua. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan peran orang tua sangat berpengaruh terhadap anak dari pada guru sekolah. Hal ini juga melihat, orang tua merupakan pendidik pertama yang ditemui anak sejak lahir serta orang tualah yang memiliki waktu mengawasi lebih lama dibanding dengan pendidik di sekolah atau guru. Orang tua mendidik dengan memberi contoh atau suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya. Ketika orang tua berada ditengah anak-anak, orangtua membimbing dan. orang tua mengikuti atau mengawasi anak-anaknya. Orang tua akan memberikan motivasi kepada anak dengan cara meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas rumah, mempersiapkan anak untuk menghadapi ulangan, mengendalikan stres anak di sekolah, mendorong anak untuk terlibat dalam kegiatan sekolah dan memberi hadiah maupun kata-kata pujian terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan lancar. Orangtua adalah guru pertama yang membantu kita menaiki tangga kehidupan. Akan tetapi membayangkan hidup tanpa bimbingan guru utama kita, hal itu akan mempengaruhi kehidupan kita dan itu akan menjadi lebih sulit. Tentunya ini akan mempengaruhi kehidupan kita hingga batas tertentu. Hal ini terjadi pada banyak anak-anak di mana orang tuanya sering

menelantarkan anaknya daripada menghabiskan waktu dan perawatan yang dibutuhkan oleh anak. Seringkali, orang tua tidak terlibat karena mereka mungkin saja dibesarkan dalam kondisi seperti itu, atau mereka sangat sibuk dengan pekerjaan hingga jarang menemukan waktu untuk bersama dengan anak-anak mereka. Hal ini menyebabkan trauma emosional pada anak, dan selanjutnya dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental anak. Ketidakmampuan orang tua dalam mendampingi belajar anak juga dapat mempengaruhi prestasi anak, Ketidakmampuan orang tua mendampingi anak belajar karena orang tua tidak menguasai materi pelajaran anak yang kompleks. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan tingkat pendidikan dan bidang ilmu yang dimiliki orang tua.

Dukungan dari orang lain di sekelilingnya dibutuhkan individu sejak dari kecil sampai dewasa. Untuk anak yang berada pada tahapan usia sekolah dasar, dukungan yang sangat penting adalah dalam pencapaian kemandirian dan tugas-tugas akademik di lingkungan sekolah. Pada masa ini masalah prestasi menjadi masalah yang dianggap penting bagi orang tua seiring dengan meningkatnya kemampuan anak. Pada masa ini, anak harus berhadapan dengan tugas perkembangan yang penting yaitu prestasi sekolah.

Anak tumbuh dan berkembang maju ke depan mengikuti kemajuan zaman, bukan mundur ke belakang. Oleh karena itu, orang tua mengikuti anak-anak dalam artian mendampinginya dalam proses pendidikan menuju kedewasaan. Orang tua sebagai busur harus tepat mengarahkan anak panah menuju sasaran dengan tepat. Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan amatlah penting dan sudah menjadi kebutuhan

pokok dalam kehidupan manusia. Apabila dilihat dari fakta permasalahan pendidikan di formal, banyak anak yang memang kurang paham dalam memahami suatu pembelajaran, seperti halnya banyak anak yang harus mengulang dalam pelaksanaan ulangan baik itu harian, UTS maupun UAS.

Segala upaya yang sengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar dan hasil belajar yang telah dirumuskan, maka guru sebagai pengajar harus mampu menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan siswa dapat memahami tentang apa yang diajarkan, sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar karena kemampuan belajar pada setiap individu siswa tidak sama, ada yang cepat dan ada yang lambat menangkap isi pelajaran. Perbedaan individual itulah yang menyebabkan perlunya bimbingan belajar. Sebagai pendidik, tugas dan tanggung jawab guru yang paling utama ialah mendidik, yaitu membantu subjek didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Sebelum memberikan bimbingan belajar kepada siswa, guru diharuskan mengenal dan memahami tingkat perkembangan anak didik, sistem motivasi atau kebutuhan, pribadi, kecakapan dan kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa sebelum berhasil dalam belajar.

Menurut D.Sudjana (2004:74) “berkaitan dengan peranan pendidikan nonformal dalam membantu sekolah dan masyarakat terhadap masalah tersebut, peranan pendidikan nonformal dalam kaitan dengan pendidikan nonformal adalah sebagai pelengkap, penambah, dan pengganti pendidikan formal. Sebagai pelengkap (*complementary education*), pendidikan nonformal dapat menyajikan berbagai mata pelajaran atau kegiatan belajar yang belum termuat dalam kurikulum pendidikan

formal sedangkan materi pembelajaran atau kegiatan belajar tersebut sangat dibutuhkan oleh anak didik dan masyarakat yang menjadi layanan pendidikan formal tersebut. Sebagai penambah (*supplementary education*, pendidikan nonformal dapat memberi kesempatan tambahan pengalaman belajar dalam mata pelajaran yang sama di sekolah kepada mereka yang masih bersekolah atau mereka yang telah menamatkan jenjang sekolah formal. Tambahan pengalaman belajar ini dilakukan ditempat yang sama atau ditempat lain dengan waktu yang berbeda, seperti halnya bimbingan belajar”. Bimbingan belajar sudah ada sejak lama, kehadirannya merupakan solusi bagi para pelajar untuk mendapatkan pelajaran extra diluar jam pelajaran formal. Menurut Nurihsan (2003:20) bahwa “Bimbingan Belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik”. Kecemasan siswa dan orang tua telah menjadikannya peluang yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga bimbingan belajar. Oleh karena peluang tersebut, maka lahirlah lembaga-lembaga bimbingan belajar. Kondisi demikian menyebabkan adanya persaingan antar lembaga bimbingan belajar untuk berlomba-lomba menarik sebanyak mungkin siswa. Persaingan ini pun membuat lembaga bimbingan belajar berkompetensi dengan melakukan berbagai macam kegiatan pemasaran.

Dari sisi konsumen dapat dilihat dari waktu ke waktu bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan pentingnya arti pendidikan, akan tetapi bukan hanya itu saja mereka semakin pintar dalam memilih mana yang terbaik bagi mereka, singkatnya masyarakat Indonesia sudah mulai mengerti akan kualitas. Hal ini berlaku pada lembaga bimbingan belajar, dimana konsumen memiliki pemikiran yang

berbeda tentang sebuah lembaga bimbingan belajar. Berkaitan dengan itu, terdapat beberapa ungkapan mengenai alasan orang tua memilih lembaga bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi anak yaitu orang tua yang anaknya di sekolah cukup berprestasi berusaha mempertahankan prestasi anak, yaitu kekhawatiran orang tua terhadap peringkat anaknya yang takut menurun, memberikan aktivitas yang positif untuk sang anak, ada yang memantau perkembangan belajar sang anak ketika orang tua sibuk, harga bimbel yang sudah semakin terjangkau, berita *mouth to mouth* dari teman atau orang tua lain bahwa semenjak di bimbelkan nilai anaknya bertambah baik, dan mencari tempat yang bisa membantu mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar nilai harian bisa diperoleh secara maksimal.

Didapat ada beberapa hal yang dilakukan lembaga bimbingan belajar dalam rangka promosi bimbingan belajar, yaitu menyebarkan informasi berupa leaflet mengenai keberadaan bimbingan belajar disetiap kesempatan, memasang spanduk yang menarik dan jelas bahwa di tempat tersebut ada bimbingan belajar, menjaga kualitas tutor dan cara penyampaian materi, memiliki catatan khusus untuk setiap siswa untuk disampaikan kepada orang tua, dan buat hal-hal yang membuat siswa merasa *in group* dengan bimbel dan teman-teman mereka di bimbel, selalu berinovasi untuk pengembangan metode belajar, melibatkan siswa pada aktivitas lain yang masih berkaitan dengan pelajaran.

Les Privat, Bimbel (Bimbingan Belajar) sangat baik diterapkan ketika anak-anak berada ditingkatan Sekolah Dasar ini dikarenakan pada masa Sekolah Dasar digunakan anak sebagai dasar awal pengetahuan sehingga secara tidak langsung anak akan mendapat pendidikan yang lebih bagus karena selain di sekolah anak juga

mendapat pendidikan dari Les Privat, Bimbel (Bimbingan Belajar) yang sudah banyak terdapat di lingkungan tempat tinggal mereka. Selain itu dengan mengikuti Les Privat, Bimbel (Bimbingan Belajar) juga dapat meningkatkan prestasi belajar anak di lingkungan sekolah yang tentu saja akan meningkatkan rasa percaya diri anak. Peran Les Privat, Bimbel (Bimbingan Belajar) menempati posisi penting dalam kemajuan prestasi belajar anak, ini dilihat dari proses yang dilakukan yaitu dilaksanakan setelah anak berada di lingkungan tempat tinggal mereka dan materi yang dibahas di Les Privat, Bimbel (Bimbingan Belajar) itu cenderung mengulang atau bahkan mempelajari materi yang akan di ajarkan di sekolah, sehingga membuat anak lebih siap dalam menerima materi yang akan diajarkan guru di lingkungan sekolah.

Les Privat, Bimbel (Bimbingan Belajar) memiliki peran penting bagi anak supaya dapat lebih mudah dalam menguasai materi dan mempelajari teknik-teknik penyelesaian seperti dalam bidang matematika. Maka tidak jarang bermunculan lembaga pendidikan yang ada di lingkungan pedesaan maupun perkotaan yang masing-masing lembaga pendidikan tersebut memiliki teknik yang berbeda-beda yang tujuan utamanya sama-sama mengarahkan anak kepada pembelajaran yang menyenangkan. Karena alasan tersebut itulah banyak sekali Les Privat, Bimbel (Bimbingan Belajar) yang bermunculan dan berkembang pesat karena kecenderungan orang tua yang lebih suka memilih lembaga pendidikan tersebut sebagai tempat belajar anak di luar pendidikan formal di sekolah. Salah satunya adalah Lembaga Bimbingan Belajar di Nurhayati Private Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung.

Bimbingan Belajar Nurhayati Private ini ada tingkatannya yaitu dari SD, SMP, dan SMA adapun yang peneliti fokuskan disini adalah anak Sekolah Dasar (SD) dan tempat Bimbingan Belajar Nurhayati Private ini di desain seperti rumahan tetapi berkualitas (unggulan) dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat tetapi tidak terkesan murahan, (masih bisa dijangkau oleh kalangan menengah-bawah tetapi tidak dipandang murahan oleh kalangan menengah-atas), adapun jumlah anak Sekolah Dasar (SD) yang mengikuti Bimbingan Belajar di Nurhayati sebanyak 30 orang.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk memfokuskan penelaan pada alasan orang tua memilih lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi anak. Oleh karena itu, penulis menentukan judul penelitian ini yaitu “Alasan Orang Tua Memilih Lembaga Bimbingan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Nurhayati Private Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang diambil dari hasil suatu lapangan di Lembaga Bimbingan Belajar NURHAYATI PRIVATE, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Sebagian orang tua sibuk dan hanya sedikit waktunya untuk dapat membimbing anak dalam belajar.
2. Kurangnya daya tangkap anak dalam pembelajaran di sekolah.
3. Ketidakmampuan kemampuan orang tua dalam mendampingi belajar anak.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Alasan orang tua dalam memilih lembaga bimbingan belajar di Nurhayati Private

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Alasan-alasan apa sajakah yang melatar belakangi orang tua memilih lembaga bimbingan belajar anak usia dasar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui alasan orang tua memilih lembaga bimbingan belajar bagi anak usia sekolah dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai layanan yang diberikan oleh Lembaga Bimbingan Belajar kepada konsumen, mengenai pengetahuan orang tua terhadap bimbingan belajar, mengenai alasan orangtua dalam memilih Lembaga Bimbingan Belajar serta perubahan prestasi anak ketika dimasukkan ke Lembaga Bimbingan Belajar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi peneliti dapat memberikan tambahan wawasan dan lebih mengerti serta memahami tentang layanan yang diberikan Lembaga Bimbingan Belajar kepada konsumen, mengenai alasan orang tua memilih Lembaga Bimbingan Belajar serta perubahan prestasi anak ketika sudah dimasukkan ke Lembaga Bimbingan Belajar. Selain itu manfaat bagi Lembaga Bimbingan Belajar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan melakukan strategi pemasaran berikutnya agar lebih baik. Tentunya penelitian ini juga diharapkan berguna bagi pihak lain sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat memberi manfaat.

